

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. HIV/AIDS 20152016 19 November 2016. Available from: <http://www.who.int>.
2. WHO. Global AIDS Update 20162016 21 november 2016. Available from: [www.unaids.org/sites/default/files/media\\_asset/globalAIDSupdate2016\\_en.pdf](http://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/globalAIDSupdate2016_en.pdf)
3. Hutapea R. AIDS & PMS dan Perkosaan. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
4. Ditjen PP&PL. Laporan Perkembangan HIV/AIDS Triwulan I Tahun 2016. Jakarta: Direktorat PP&PL; 2016.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Situasi dan Analisis HIV AIDS. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
6. Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. laporan situasi perkembangan HIV/AIDS di Indonesia tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang 2014. Padang: DKK; 2014.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang 2015. Padang: DKK; 2015.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang 2016. Padang: DKK; 2016.
10. Djoerban Z, Djauzi S. HIV/AIDS di Indonesia. Jakarta: Pusat Penerbitan IPD FKUI; 2009.
11. Riono P. Aspek Kesehatan Masyarakat HIV-TB di Indonesia. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2005.

12. Puspitasari E. Prediktor Mortalitas Pasien HIV/AIDS Rawat Inap. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2016;3(1):22-8.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
14. WHO. *Global Tuberculosis Control Tahun 2016* 2016 27 April 2017. Available from: [http://www.who.int/tb/publications/global\\_report/gtbr2016\\_executive\\_summary.pdf](http://www.who.int/tb/publications/global_report/gtbr2016_executive_summary.pdf).
15. Mgori, Mash R. HIV and/or AIDS-related deaths and modifiable risk factors: A descriptive study of medical admissions at Oshakati Intermediate Hospital in Northern Namibia. 2015;7(1):1-7.
16. Taha M, Deribew A, Tessema F, Assegid S, Duchateau L, Colebunders R. Risk Factors of Active Tuberculosis in People Living With HIV/AIDS in Southwest Ethiopia : A case Control Study. *Original Article*. 2011;21(2):133.
17. Murrison LB, Martinson N, Moloney RM, Msandiwa R, Mashabela M, Samet JM, et al. Tobacco smoking and tuberculosis among men living with HIV in Johannesburg, south Africa :A case control study. *PloS one*. 2016;11(11):1-11.
18. Matias B. Factors Related to HIV/Tuberculosis Coinfection in a Brazilian Reference Hospital. *The Brazilian Journal of Infection Disease*. 2008;12(4):281-6.
19. Nyoko YO. Hubungan karakteristik demografi, klinis dan faktor risiko terinfeksi HIV dengan koinfeksi HIV/TB di klinik amertha yayasan kerti praja denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archieve*. 2014;2(2):124-32.
20. Khan FA, Verkuijl S, Parrish A. Performance of symptom-based tuberculosis screening among people living with HIV: not as great as hoped. *HHS Public Access*. 2014;28(10):2-17.

21. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
22. Ikhsan AG, Luhur R. Radiologi Toraks Tuberkulosis Paru. Jakarta: Sagung Seto; 2008.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
24. WHO. Global Tuberculosis Report: WHO; 2015.
25. Ditjen PP&PL Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Direktorat Jendral PP&PL; 2013.
26. WHO. Global Tuberculosis Control 2015 21 November 2016. Available from: [apps.who.int/iris/bitstream/10665/191102/1/9789241565059\\_eng.pdf](https://apps.who.int/iris/bitstream/10665/191102/1/9789241565059_eng.pdf).
27. Ditjen P2MPL. Petunjuk Teknis Tata Laksana Klinis Ko-Infeksi TB-HIV. Kemenkes RI,. 2012.
28. Gerald F, Houston. Tuberculosis:8 The disease in association with HIV infection. CMAJ: The Canadian Medical Association Journal. 1999;161:47-51.
29. Kusuma IM. Infeksi HIV(Human Immunodeficiency Virus) pada penderita Tuberkulosis. Seminar Nasional FMIPA Undiksha III. 2013.
30. Notoatmojo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
31. Permitasari DA. Faktor Risiko Terjadinya Koinfeksi Tuberkulosis Pada Pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. Kariadi Semarang 2012.
32. BKKBN. Modul Pelatihan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi Calon Konselor Sebaya. Jakarta: BKKBN; 2008.

33. Kerr-Pontes, Cristina Oe. Tuberculose associada à AIDS: situação de região do Nordeste brasileiro. *Revista de Saude Publica Journal of Public Health*. 1997;31(4):323-9.
34. Henn L, Nagel F, Pizzol FD. Comparison between Human Immunodeficiency Virus Positive and Negative Patients with Tuberculosis in Southern Brazil. *Mem Inst Oswaldo Cruz, Rio de Janeiro*. 1999;94(3):377-81.
35. Rethina G. Karakteristik Pasien Hivdengan Tuberkulosis di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2008-20102010.
36. Widoyono. Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2008.
37. Kufa T1 MV, Charalambous S, Hanifa Y, Fielding K, Grant AD, Wada N, Chaisson RE, Churchyard GJ, Gounder CR,. Undiagnosed tuberculosis among HIV clinic attendees: association with antiretroviral therapy and implications for intensified case finding, isoniazid preventive therapy, and infection control. *Journal of accuired immune deficiency syndromes*. 2012;60(2):e22-8.
38. Lubis ZD. Gambaran Karekteristik Individu dan Faktor Risiko Terhadap Terjadinya Infeksi Oportunistik Pada Penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso Tahun 20112012.
39. Girardi E, Antonucci G, The GISTA–SIMIT Study Group. Tuberculosis in HIV-infected persons in the context of wide availability of highly active antiretroviral therapy. *European Respiratory Journal*. 2004;24:11-7.
40. Karo B, Haas W, Kollan C, Gunsenheimer-Bartmeyer B, Hamouda O, Fiebig L. Tuberculosis among people living with HIV/AIDS in the German ClinSURV HIV Cohort: long-term incidence and risk factors. *BMC Infectious Disease*. 2014;14:2-12.

41. Megawati, Azriful. Gambaran Epidemiologi Infeksi Oportunistik Tuberkulosis Pada Penderita HIV di Puskesmas Percontohan HIV/AIDS Kota Makassar Tahun 2015. *Higiene*. 2016;2(3):122-7.
42. Nasronudin. Pengembangan pengetahuan penyakit infeksi HIV dan AIDS Surabaya: Airlangga Univerity; 2007.
43. Nzou C, Kambarami RA, Onyango FE, Ndhlovu CE, Chikwasha V. Clinical predictors of low CD4 count among HIV infected pulmonary tuberculosis clients:a health facility-based survey. *S Afr Med J*. 2010;100(9):602-5.
44. Kemenkes Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI,; 2013.
45. Nascimento T, Miranda AE, Souza FMd, Dias EdS, Sousa LKF, Denise Arakaki-Sanchez MNS, et al. Factors associated with tuberculosis by HIV status in the Brazilian nation surveillance system: a cross sectional study. *BMC Infectious disease*. 2014;14:2-8.
46. Smith C, Sabin, Lundgren J, R T. Factors associated with specific causes of death amongst HIV-positive individuals in the D:A:D Study. *Aids*. 2010;25(6):883.
47. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
48. Dewi P. HIV/AIDS Terhadap konsekuensi Perilaku Seks Bebas. *Jurnal Kebidanan Adila Bandar Lampung*. 2015;16(2):73-85.
49. Khusun H YR, Schultink W, Dillon DH. World Health Organization hemoglobin cut-off points for the detection of anemia are validfor an Indonesian population. *J Nutr*. 1999;129(9):1669-74.

50. Suarni H. Faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian TB BTA positif di kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Bulan Oktober tahun 2008-April tahun 2009: FKM Universitas Indonesia; 2009.
51. Notoadmojo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT.Rineka Cipta; 2010.
52. Hardiko. Studi Epidemiologi Kejadian Tuberkulosis Paru pada Pasien HIV di Kabupaten Wonosobo tahun 2014. 2015.
53. Widiyanti M, Fitriana E, Iriani E. Karakteristik Pasien Koinfeksi TB-HIV di Rumah Sakit Mitra Masyarakat—Mimika Papua. Balai Penelitian dan Pengembangan Biomedis Papua. 2016;3:49-55.
54. Dewi P. HIV/AIDS Terhadap Konsekuensi Perilaku Seks Bebas. Kebidanan Adila Bandar Lampung. 2015;16(2):73-85.
55. Volberding PA LA, Dietrich G, Mildvan D, MituyasuR, Saag M, et al. . Anemia in HIV Infection: Clinical Impact and Evidence-Based Management Strategies. Clinical Infectious Diseases. 2004;38(10):1454-63.
56. Depkes RI. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Tuberkulosis: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan; 2005.
57. Sari R, Ali MI, Nahariani P. Hubungan tingkat sosial ekonomi dengan angka kejadian TB paru BTA positif di wilayah kerja Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2012. 2012.
58. Havlir DV, Barnes PF. Tuberculosis in Patients with Human Immunodeficiency Virus Infection. N Engl J Med 1999;5:367-73.
59. Mugusi F VE, Urassa W, Saathoff E,, Bosch RJ FW. HIV co-infection, CD4 cell counts and clinical correlates of bacillary density in pulmonary tuberculosis. The international journal of tuberculosis and lung disease : the

official journal of the International Union against Tuberculosis and Lung Disease. 2006;10:663-9.

60. Nasution LH, Hanum SYM, Sudarsono, Wardani MK. Hubungan kadar CD4 dengan Infeksi Jamur Superfisilais pada pasien IV di RSUP. H. Adam Malik Medan. MDVI. 2011;38(1):6-10.

